



PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENEMBANGAN BERBASIS KEBERLANGSUNGAN USAHA LINGKUNGAN UMKM DI KECAMATAN PONDOK AREN

PLANNING AND DEVELOPMENT TRAINING BASED ON
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY OF UMKM IN PONDOK AREN
DISTRICT

Matsani*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : matsani@mercubuana.ac.id

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Dikirim: 11 Agustus 2024

Direview: 16 Agustus 2024

Diterima: 22 Agustus 2024

Diterbitkan: 02 September 2024

Article History:

Received: 11 August 2024

Reviewed: 16 August 2024

Accepted: 22 August 2024

Published: 02 September 2024

Abstrak:

Pemberdayaan Sumber daya manusia saat ini diaplikasikan pada tujuan misi visi organisasi, Hard skill dan soft skill menjadi standard kualitas untuk dipenuhi, terutama dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Materi ini membahas bagaimana Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia menentukan mobilisasi operasional usaha sampai kepada kemandirian pengambilan keputusan manajerial, mencakup pekerjaan yang mereka sukai. Pentingnya kualitas keterampilan dalam sumber daya manusia tercermin dalam motivasi, di mana motivasi memainkan peran utama dalam memajukan usaha. Dengan merujuk pada teori "keterampilan dan kreativisme," kita dapat lebih memahami bagaimana SDM digunakan dalam membentuk praktik pengusaha sukses. Keterampilan soft skill memungkinkan pengusaha atau wiraswasta membentuk identitas mereka melalui gambaran diri yang mereka salurkan dalam usaha menguntungkan, memengaruhi persepsi konsumen tentang produk hasil.

Studi ini juga mengeksplorasi pengaruh SDM pada persepsi softskill, menggali konsep motivasi, dan konsep SMART. serta tren masa depan yang mungkin mempengaruhi strategi SDM UMKM. Dengan mempertimbangkan etika, privasi, dan inovasi teknologi, UMKM dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikan SDM sebagai asset yang efektif dan membangun hubungan yang erat dengan usaha dan konsumen.

Kata Kunci : Perencanaan; Pengembangan; Sumber daya manusia

Abstract:

Human resource empowerment is currently applied to the objectives of the organization's vision and mission, hard skills and soft skills become quality standards to be met, especially in



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

the context of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This material discusses how human resource planning and development determine the mobilization of business operations to the independence of managerial decision-making, including the work they like. The importance of the quality of skills in human resources is reflected in motivation, where motivation plays a major role in advancing a business. By referring to the theory of "skills and creativity," we can better understand how HR is used in shaping successful entrepreneurial practices. Soft skills allow entrepreneurs or entrepreneurs to shape their identity through the self-image that they channel into profitable businesses, influencing consumer perceptions of the resulting products. This study also explores the influence of HR on the perception of soft skills, explores the concept of motivation, and the SMART concept. as well as future trends that may affect MSME HR strategies. By considering ethics, privacy, and technological innovation, MSMEs can take strategic steps to integrate HR as an effective asset and build close relationships with businesses and consumers.

Keywords: *Planning; Development; Human resources*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tangerang Selatan, pentingnya manajemen sumber daya manusia yang memadai menjadi sorotan utama berbagai stakeholder terkait. Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia telah memperkenalkan berbagai inisiatif untuk mendukung UMKM, termasuk mendorong pelaku usaha mikro untuk mengadopsi tata kelola usaha yang baik, terutama dalam aspek manajemen sumber daya manusia. Peningkatan keterampilan dalam pengusahaan sumber daya manusia yang baik ditekankan oleh Asisten Deputi Pengembangan Kapasitas Usaha Mikro Kemenkop UKM.

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM tidak hanya terbatas pada keterbatasan Sumber Daya Manusia dan akses pasar, tetapi juga mencakup pembiayaan, teknologi, dan legalitas, yang semua ini berkontribusi pada tantangan dalam manajemen sumber daya manusia yang efektif. Fenomena pertumbuhan UMKM yang signifikan telah disoroti bahwa banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mencari dan melatih sumber daya manusia. UMKM sering kali tidak dapat memisahkan antara kebutuhan pribadi dan bisnis, yang berakibat pada pembukuan yang tidak akurat (Wibowo dan Duhri, 2023).

Seminar pengabdian kepada masyarakat UMKM di Tangerang Selatan akan sangat diuntungkan dengan memasukkan materi dari sumber-sumber tersebut untuk membantu pelaku UMKM memahami pentingnya manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk penggunaan teknologi otomatis dan digital untuk mempermudah pekerjaan Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan yang akurat tidak hanya mempermudah pencatatan dan analisis keuangan, tetapi juga membantu dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dan persyaratan administratif lainnya, membuka jalan bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dan berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi (Dahono, 2023).

Mengingat peran signifikan UMKM dalam perekonomian Indonesia, dengan lebih dari 63 juta unit usaha yang mencakup 99 persen dari total UMKM, seminar ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan manajemen sumber daya manusia. Kebijakan dan program pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian UMKM, akan menjadi topik penting yang akan dibahas dalam seminar tersebut (Nasution dan Noor, 2023).

Dengan mengintegrasikan wawasan dan solusi dari berbagai sumber ini, seminar tersebut diharapkan dapat menjadi titik balik bagi pelaku UMKM di Tangerang Selatan dalam mengelola SDM mereka secara lebih profesional, yang pada gilirannya akan mendukung percepatan kenaikan kelas UMKM di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan memberdayakan masyarakat khususnya warga masyarakat dan pelaku usaha di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, dalam perencanaan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha sebagai bekal dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- Pemberian materi mengenai pengertian perencanaan SDM dan pengembangan SDM.
- Menjelaskan manfaat yang akan di peroleh dari perencanaan SDM dan pengembangan SDM

- Memberikan gambaran dan pengenalan perencanaan SDM dan pengembangan SDM

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada warga sebagai mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa manfaat terkait dengan masalah pengetahuan, ketrampilan, menggali ide-ide kreatif dan inovatif, serta penentuan rencana bisnis yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah pelayanan keuangan yang ada yaitu dengan melakukan metode penyuluhan serta bimbingan, kepada para peserta di Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Kegiatan Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan dan disampaikan kepada kelompok mitra adalah :

- a) Penyusunan program kerja penyuluhan dan pendampingan
- b) Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pendampingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
- c) Penyusunan materi. Materi meliputi : Bahasan-bahasan atau topik-topik yang sesuai yang akan diajarkan kepada para peserta.
- d) Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana serta penyuluhan.
- e) Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim antara lain tim Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dengan Materi Literasi perencanaan SDM dan pengembangan SDM

- a) Penyuluhan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan menjelaskan lebih rinci tentang literasi perencanaan SDM dan pengembangan SDM untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha

b) Kegiatan ini dihadiri oleh pihak perwakilan dari kecamatan Pondok Aren, Tim Pengabdian kepada masyarakat meliputi dosen dan mahasiswa Universitas Mercu Buana juga instruktur lainnya yang akan mendampingi dalam penyuluhan keberlangsungan usaha serta para peserta yang akan mengikuti program.

KERJASAMA KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan penyuluhan dan pembekalan bagi peserta masyarakat dilakukan secara tatap muka dengan mengadakan pertemuan secara langsung. Setelah pelaksanaan penyuluhan tersebut akan terus dilakukan pendampingan yang dirancang akan dilaksanakan selama 3 bulan sehingga nantinya para peserta dapat benar-benar dapat diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.

PESERTA

Peserta bimbingan penyuluhan dan pembinaan adalah warga masyarakat dan pelaku usaha bertempat tinggal di sekitar Kecamatan. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan., sebanyak 38 peserta.

INSTRUKTUR

Narasumber (Instruktur) dalam penyuluhan adalah :

- 1) Sari Puspitarini, SE., MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 2) Matsani SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 3) Eko Tama Putra, SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 4) Veny, SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 5) Tri Wahyono, SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 6) Anton Hindardjo SE, MM, PhD (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 7) Fadhila Dhia Malihah, Bcom, MIB (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 8) Hery Derajad Wijaya, Skom, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 9) Putri Andari Ferranti, SE, MSM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)

PROSES KEGIATAN

- 1) Pembukaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan acara seremonial: menyanyikan lagu Indonesia Raya, Doa, dan selanjutnya dibuka secara resmi oleh pejabat dari pihak Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Peserta juga diminta untuk mengisi formulir pendaftaran dan absensi kehadiran sebelum memasuki ruangan kegiatan.

- 2) Penyampaian materi penyuluhan oleh instruktur:
 - a) Sari Puspitarini, SE., MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
Materi: Literasi Financial Technology dan pengenalan aplikasi Flip.id untuk meningkatkan pemberdayaan warga pelaku usaha di kecamatan Pondok Aren, Tangsel.
 - b) Matsani SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - c) Eko Tama SE MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - d) Veny SE MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - e) Tri Wahyono SE, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - f) Anton Hindardjo SE, MM PhD (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - g) Fadhila Dhia Malihah Bcom, MIB (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - h) Hery Derajad Wijaya, Skom, MM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
 - i) Putri Andari Ferranti, SE, MSM (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB)
- 3) Penutup Sebelum penutup, Instruktur menutup seluruh rangkaian acara dengan salam penutup, kemudian mengajak peserta untuk lebih menyadari agar lebih memiliki dorongan secara mandiri dan lebih memahami akan materi-materi yang telah diberikan

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diatasi. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menyadari pentingnya pemahaman literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan dengan menggunakan jaringan internet untuk untuk mengembangkan kemampuan dan memberdayakan para peserta khususnya warga masyarakat dan pelaku usaha

sehingga dapat dijadikan dasar acuan dalam memperkuat dan mengembangkan bisnisnya secara optimal di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini para peserta diharapkan mempunyai pemahaman dan peningkatan pengetahuan mengenai literasi perencanaan SDM dan pengembangan SDM untuk mendorong para peserta dalam memanfaatkan dan menggunakan perencanaan SDM dan pengembangan SDM dengan baik sehingga dapat dijadikan dasar acuan dalam memperkuat dan mengembangkan kreatifitas untuk keberlangsungan usahanya.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berbentuk bimbingan, penyuluhan dan pembinaan bagi warga masyarakat pelaku usaha dan pemilik UMKM yang berada di wilayah kecamatan pondok Aren, Tangerang Selatan, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 Pukul 09.00 – 12.00 dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Jumlah peserta bimbingan ditargetkan 25 orang adalah warga masyarakat pelaku usaha dan pemilik UMKM, namun setelah dilakukan pendaftaran sebelum pelaksanaan kegiatan terdata 40 orang dan para mahasiswa yang menyatakan bersedia mengikuti bimbingan ini sehingga total peserta seluruhnya berjumlah 44 orang. Hal ini menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti kegiatan ini.
- 2) Selama kegiatan bimbingan dan pemaparan materi berlangsung, peserta diberikan penjelasan dan contoh-contoh kasus untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta.
- 3) Setelah pelaksanaan bimbingan, peserta lebih memahami dan menyadari pentingnya literasi perencanaan SDM dan pengembangan SDM sehingga dengan kemudahan layanan yang beragam dari, orang bisa mendapat layanan keuangan yang lebih baik juga memperlancar kegiatan bisnis dengan meningkatkan kualitas SDM uang sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pada kegiatan yang telah kami lakukan dengan target yang kami pilih yaitu warga masyarakat /peserta khususnya para pelaku UMKM di lingkungan wilayah kecamatan Pondok Aren, Tangerang. Dipilihnya kegiatan bimbingan dan penyuluhan sebagai kegiatan utama dalam pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan dapat menghasilkan manfaat:

- a) Sarana pembelajaran

Para peserta lebih terbantu dengan adanya bimbingan materi yang diberikan sehingga menjadi sarana pembelajaran tambahan bagi peserta.

b) Pemanfaatan teknologi

Para peserta dapat mengetahui manfaat teknologi digital lebih jauh dan menjadi kebutuhan serta gaya hidup baru untuk kemudahan layanan

c) Sarana Motivasi

Para peserta yang mengikuti bimbingan ini merasa termotivasi dari materi-materi yang disampaikan.

Selanjutnya setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai peserta di persilahkan untuk mengisi kuisisioner yang telah di siapkan panitia. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa menanggapi intrumen kuesioner yang telah di sediakan oleh panitia dengan memilih menggunakan jawaban SANGAT SETUJU, SETUJU, KURANG SETUJU dan TIDAK SETUJU. Dari keseluruhan peserta yang berjumlah 44 orang hanya 38 orang aja yang mengisi instrumen kuisisioner hal ini di sebabkan beberapa peserta telah keluar dari ruangan saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung yang di sebabkkan karena beberapa peserta memiliki urusan lain yang mendesak juga keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan ini.

Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan:

No	Instrumen Kuisisioner	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
1	Menyelesaikan masalah yang di hadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	12	26	0	0	38 orang
2	Memanfaatkan teknologi tepat guna	19	19	0	0	38 orang
3	Berguna bagi pengembangan IPTEK	17	21	0	0	38 orang
4	Berguna sebagai bahan ajar pelatihan untuk pengayaan sumber belajar	10	28	0	0	38 orang
5	Meningkatkan pendapatan	13	25	0	0	38 orang
6	Meningkatkan pengetahuan	17	21	0	0	38 orang
7	Meningkatkan produksi	14	24	0	0	38 orang
8	Mengubah perilaku ke arah yang positif	15	23	0	0	38 orang
9	Meningkatkan mutu lingkungan	11	27	0	0	38 orang
Jumlah		128	214	0	0	
Rata-Rata		14,2	23,8	0	0	38 orang
Persentase		37,4%	62,6%	0%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Gambar 1. Hasil Kuisisioner terkait kesesuaian materi yang di sampaikan

Dari hasil tanggapan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tabel 5 di atas bisa dilihat bahwa dari keseluruhan peserta, sebanyak 37,4% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 62,6% menyatakan setuju bahwa pemberian materi bimbingan dan penyuluhan yang di sampaikan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh warga masyarakat pelaku UMKM saat ini. Selain pertanyaan kuisisioner diatas, panitia juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menjawab pertanyaan kuisisioner lainnya. Pertanyaan tersebut adalah terkait dengan manfaat setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. hasil evaluasi dari jawaban masing-masing peserta adalah sebagai berikut:

No	Instrumen Kuisisioner	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Jumlah Responden
1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat	15 orang (39,5%)	23 orang (60,5%)	0 (0%)	0 (0%)	38 orang
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah memenuhi target kerjasama	10 orang (26%)	28 orang (74%)	0 (0%)	0 (0%)	38 orang

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Gambar 3. Hasil Kuisisioner Tanggapan Peserta

Dari data tanggapan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta tidak ada yang memberikan jawaban kurang atau tidak setuju. Akan tetapi para peserta memberikan tanggapan sebanyak 39,5% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 60,5% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi warga masyarakat pelaku usaha. Selain itu pula 26% peserta juga menyatakan sangat setuju dan 74% menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah memenuhi target kerjasama. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta sangat antusias untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai teknologi yang berkembang pesat untuk mengembangkan bisnis dan investasi serta ingin terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kreatifitas untuk keberlangsungan usaha nya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan perencanaan dan penembangan berbasis keberlangsungan usaha lingkungan umkm di kecamatan pondok aren sukses dan sesuai dengan harapan semua pihak. Kepuasan peserta dan antusias peserta juga terbilang baik diatas 60% merasa sangat setuju dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berhadap untuk kesinambungan kegiatan serupa dikemudian hari. Adapun kesulitan atau hambatan yang di hadapi selama melakukan kegiatan PkM ini diantaranya adalah:

- 1) Mencari dan menentukan mitra mana yang dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mencari peserta yang akan di jadikan target pembinaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Mencari beberapa alternatif laman publikasi jurnal yang sekiranya dapat menerbitkan artikel laporan pengabdian kepada masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih/penghargaan kepada orang-orang dan pihak-pihak yang berjasa dalam kegiatan pengabdian, terutama penyandang dana pengabdian Universitas Mercu Buana.

REFERENSI

- Setianda DS. Bobby: Masalah UMKM Bukan di Produk, Tapi Manajemen [Internet]. Trenasia.com. 2023 [cited 2023 Nov 27]. Available from: <https://www.trenasia.com/bobby-masalah-umkm-bukan-di-produk-tapi-manajemen>
- Abdul Razak, Sarpan dan Ramlan (2018). Effect of Leadership Style, Motivation, and Work Discipline on Employee Performance in PT ABC Makassar. *Jurnal Intern ational Review of Marketing and Management* 8, (6), ISSN 2146-4405
- Agustaf (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Kerja Karyawan PT.Wahid. Universitas Mercubuana
- Bayu Hendro Priyono, Nurul Qomariah dan Pawestri Winahyu (2018). Effect of Leadership Style, Teacher Motivation, and Physical Work Environment on Teacher Performance SMAN 1 Tanggul Jamber. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, (2). ISSN : 2443-2830
- Drs.Bintoro, M.T & Drs. Daryanto. *Manajemen Penilaian Kinerja Kayawan*. Gava Media. Yogyakarta

Dwi Ananta Dwi.(2019). Leadsheip. Mutiara Aksara.Semarang
Farera, Gita (2022) Pengaruh Displin, Motivasi Kerja , dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja (Studi pada Pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandung)
Fikri, Muhammad Irvanal (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Jui Shin Indonesia di Karawang Jawa barat.